

# Dolar Tertahan di Tengah Optimisme Pasar



**MARKET UPDATE**

EUROPEAN SESSION

Kamis, 05 Maret 2026

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

USDCHF pada sesi Eropa hari ini menunjukkan kecenderungan bearish moderat setelah gagal mempertahankan kenaikan di atas level teknis utama. Pasangan ini saat ini berfluktuasi di bawah ambang batas penting 0.7800. Tingkat pengangguran Swiss (Februari) yang dirilis pagi ini berada di angka 3.1%, lebih baik dari perkiraan. Inflasi tahunan Swiss bulan Februari bertahan stabil di 0.1%, yang memicu spekulasi bahwa SNB mungkin tidak akan terburu-buru melakukan intervensi atau pelonggaran agresif.

EURUSD pada sesi Eropa hari ini, menunjukkan kecenderungan bearish seiring berlanjutnya tekanan pada Euro meskipun sempat terjadi pemulihan moderat.

◆ Pasar menantikan rilis data Retail Sales Zona Euro (Januari) yang diperkirakan meningkat, serta pernyataan dari pejabat ECB, Guindos. Tekanan terhadap euro masih terjadi menyusul belum bertahan di atas \$1.1630, tekanan lebih lanjut menuju \$1.1570 - \$1.1550. Pembalikan harga penembusan \$1.1650 ke \$1.1690.

GBPUSD saat ini cenderung bearish ke arah area \$1.33-an dengan tekanan utama masih dari penguatan dolar dan sentimen risk-off, bias intraday di sesi Eropa hari ini lebih condong sell on rally selama harga bertahan di bawah resistance kunci terdekat.

◆ Sterling beberapa hari terakhir turun ke sekitar \$1.3330 - \$1.3370, mendekati level terendah 10 minggu. Pound sedang berada di fase pelemahan setelah data inflasi UK yang makin jinak memperkuat pandangan BoE lebih dovish.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

Harga emas (XAU) dihadapkan pada tekanan memasuki sesi Eropa kali ini, dimana -0.24% pada \$5.129 setelah sempat di awal pembukaan atau sesi Asia menguat hingga \$5.194.

◆ Tekanan dihadapkan pada emas ketika pasar kembali memburu dolar di tengah peningkatan permintaan safe haven, seiring eskalasi di Kawasan Timur Tengah yang makin memanas. Selain itu, pasar juga melakukan antisipasi jelang rilis data ketenagakerjaan AS besok.

Dengan berada di bawah pivot kunci \$5.150, tekanan lebih dalam menguji level \$5.112 lanjut ke \$5.088. Sebaliknya pembalikan harga memberi ruang kenaikan lanjutan di \$5.189 dan berlanjut ke \$5.217.

Harga minyak kembali melonjak, kali ini menguat +3.55% pada \$77.31 didukung lonjakan risk premium akibat konflik Timur Tengah dan risiko pasokan, meski secara fundamental 2026 dipandang oversupply dan cenderung bearish dalam horizon lebih panjang.

◆ Reli tajam yang terjadi sekarang lebih dianggap “spike karena risiko” yang berpotensi terkoreksi kalau situasi geopolitik mereda dan data suplai-permintaan kembali jadi fokus.

Target \$78 menjadi kunci resisten terdekat, meski dihadapkan pada resisten utama \$80, bila bertahan di atas level tersebut memiliki ruang range baru \$80 - \$85. Cermati dan perhatikan bila ada gejala dialog atau gencatan senjata, sehingga kecemasan selat Hormuz berkurang, minyak bisa terkoreksi tajam ke \$68-\$71.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

Indeks dolar (DXY) di sesi Eropa hari ini cenderung bullish moderat, tren pendeknya sedang menguat, tetapi posisi sudah mendekati area overbought sehingga rawan koreksi. Aktivitas sektor jasa AS (ISM Services PMI) melonjak ke level tertinggi dalam 3.5 tahun di angka 56.1 pada Februari.

- ◆ Ketangguhan ekonomi dan inflasi akibat gangguan pasokan energi di Selat Hormuz mempersempit ruang bagi Fed untuk memangkas suku bunga dalam waktu dekat. Pasar akan mencermati rilis data Klaim Pengangguran ( 20:30 WIB) sebagai indikator awal menjelang laporan NFP hari Jumat. Kejutan pada data tenaga kerja dapat memicu volatilitas signifikan pada DXY sebelum penutupan sesi Eropa


Pertama, laporan ADP menunjukkan perusahaan sektor swasta menambah lebih banyak lapangan kerja dari perkiraan pada Februari. Selain itu, sektor non-manufaktur AS mencatat pertumbuhan yang lebih baik dari ekspektasi bulan lalu, dengan tekanan inflasi yang mulai mereda.

- ◆ Sementara itu, tarif global sebesar 15% yang diumumkan Trump pada akhir bulan lalu akan mulai diterapkan minggu ini, kata Bessent pada Rabu. Meski demikian, ia memperkirakan tarif AS akan kembali ke tingkat sebelum keputusan Mahkamah Agung yang membatalkan kebijakan tarif presiden dalam waktu sekitar lima bulan.

# TRADING OPPORTUNITY



Tekanan mulai tertahan ketika harga berada di atas EMA 5 dan EMA 20, dengan crossing kedua EMA tersebut.

	<b>0.77570</b> SUPPORT	<b>0.78370</b> RESISTANCE
	<b>0.77570</b> STOP LOSS	<b>0.78370</b> TAKE PROFIT
<b>0.78000</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Tekanan berlanjut ketika EMA 5 berada di bawah EMA 20 dan harga berada di bawah EMA, dengan EMA bergerak crossing.

	1.15830 SUPPORT	1.16790 RESISTANCE
	1.16790 STOP LOSS	1.15830 TAKE PROFIT
1.16290		

# TRADING OPPORTUNITY



Tekanan berlanjut ketika EMA 5 berada di bawah EMA 20 dan harga berada di bawah EMA, sinyal bearish jangka pendek.

<b>SELL</b>	<b>1.33000</b> SUPPORT	<b>1.33860</b> RESISTANCE
	<b>1.33860</b> STOP LOSS	<b>1.33000</b> TAKE PROFIT
<b>1.33570</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak naik dengan berada di atas EMA 5 dengan EMA 20, tapi bentuk candle memberi sinyal bullish jangka pendek.

<b>BUY</b>	<b>75.25</b> SUPPORT	<b>78.79</b> RESISTANCE
	<b>75.25</b> STOP LOSS	<b>78.79</b> TAKE PROFIT
<b>76.41</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak konsolidasi dengan penyempitan EMA 5 dan EM 20 dan harga bergerak stabil

<b>BUY</b>	<b>5094.00</b> SUPPORT	<b>5226.00</b> RESISTANCE
	<b>5094.00</b> STOP LOSS	<b>5226.00</b> TAKE PROFIT
<b>5163.00</b>		



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.